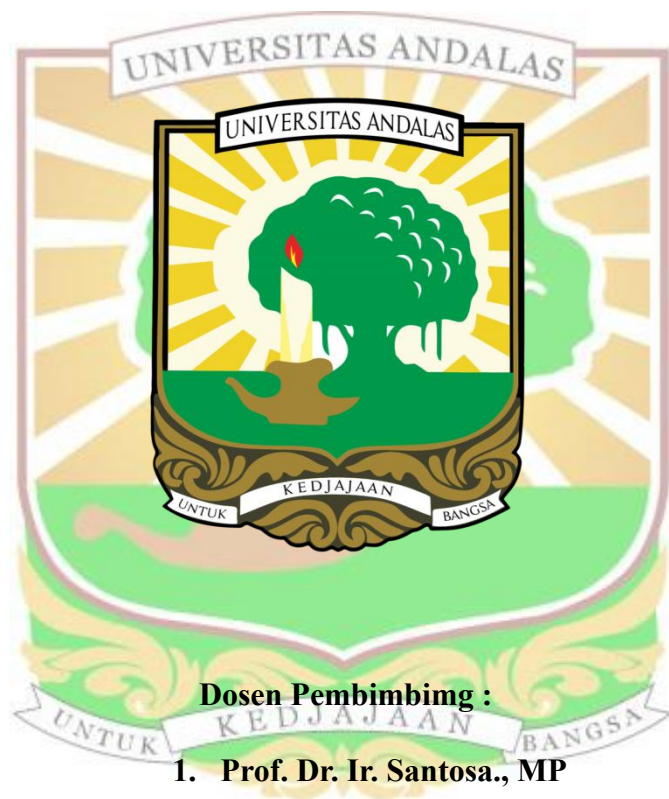


**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BUBUK COKELAT DI
PT CHOKATO TUMBUH BERSAMA**

SKRIPSI

FAHRI RAMADHAN

2011133004



Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Ir. Santosa., MP**
- 2. Dr. Neswati., S.TP, M.Si**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BUBUK COKELAT DI PT CHOKATO TUMBUH BERSAMA

Fahri Ramadhan¹, Santosa², Neswati²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang strategi pengembangan agroindustri bubuk coklat di PT Chokato Tumbuh Bersama. Penelitian ini dilakukan di PT Chokato Tumbuh Bersama untuk merumuskan strategi pengembangan produk bubuk coklat melalui analisis SWOT. Data diperoleh dari evaluasi mutu bahan baku, analisis kapasitas kerja, dan survei menggunakan kuesioner. Standar mutu yang biji kakao yang digunakan oleh PT Chokato Tumbuh Bersama sudah memenuhi SNI 2323 : 2008, sedangkan standar mutu biji kakao yang sudah diolah menjadi bubuk coklat belum sepenuhnya memenuhi syarat mutu bubuk coklat yaitu pada kehalusan dan juga kadar air. Nilai kapasitas kerja pada proses produksi bubuk coklat terbesar diperoleh oleh proses penyangraian sebesar 21,25 kg/ jam dan nilai terkecil diperoleh oleh proses pengemasan sebesar 1,54 kg/jam. Nilai rendemen terbesar diperoleh pada proses pengemasan sebesar 100 %, sedangkan nilai rendemen terkecil diperoleh pada proses pengemasan yaitu sebesar 60 %, serta total nilai rendemen dari sebelum disangrai hingga menjadi coklat bubuk yang sudah dikemas yaitu 35,9 %. Strategi yang didapatkan untuk prospek pengembangan agroindustri bubuk coklat adalah strategi SO (*Strenght-Opportunity*) yaitu Memanfaatkan peminat yang banyak untuk Memenuhi Permintaan yang tinggi. Memanfaatkan Infrastruktur Produksi yang Memadai untuk Meningkatkan Efisiensi.

Kata Kunci: Agroindustri, bubuk coklat, analisis SWOT, strategi pengembangan, PT Chokato.

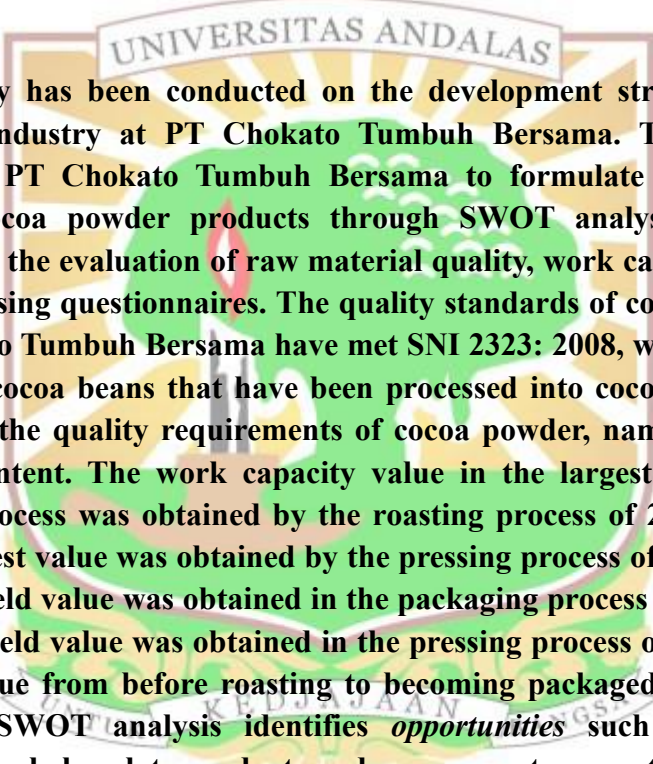
STRATEGY OF CHOCOLATE POWDER AGROINDUSTRY DEVELOPMENT AT PT CHOKATO TUMBUH BERSAMA

Fahri Ramadhan¹, Santosa², Neswati²

¹Students of the Faculty of Agricultural Technology, Limau Manis Campus-Padang 25163

²Lecturers of the Faculty of Agricultural Technology, Limau Manis Campus-Padang 25163

ABSTRACT



A study has been conducted on the development strategy of cocoa powder agroindustry at PT Chokato Tumbuh Bersama. This study was conducted at PT Chokato Tumbuh Bersama to formulate a strategy for developing cocoa powder products through SWOT analysis. Data were obtained from the evaluation of raw material quality, work capacity analysis, and surveys using questionnaires. The quality standards of cocoa beans used by PT Chokato Tumbuh Bersama have met SNI 2323: 2008, while the quality standards of cocoa beans that have been processed into cocoa powder have not fully met the quality requirements of cocoa powder, namely in fineness and water content. The work capacity value in the largest cocoa powder production process was obtained by the roasting process of 21.25 kg / hour and the smallest value was obtained by the pressing process of 1.54 kg / hour. The largest yield value was obtained in the packaging process of 100%, while the smallest yield value was obtained in the pressing process of 60%, and the total yield value from before roasting to becoming packaged cocoa powder was 35.9%. SWOT analysis identifies *opportunities* such as increasing demand for local chocolate products and government support, but also faces *threats* from market competition and fluctuations in raw material prices. The strategy obtained for the development prospects of the cocoa powder agroindustry is the SO (Strength-Opportunity) strategy Taking advantage of the large number of enthusiasts to meet high demand. Utilizing Adequate Production Infrastructure to Increase Efficiency.

Keywords: Agroindustry, cocoa powder, SWOT analysis, development strategy, PTChokato.